

**EVALUASI PERILAKU PEMUSTAKA TERHADAP
KINERJA PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN
EKONOMI DAN BISNIS UNSYIAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MAWARNI
NIM. 140503149**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1-Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

**EVALUASI PERILAKU PEMUSTAKA TERHADAP KINERJA
PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN EKONOMI DAN BISNIS**

UNSYIAH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)

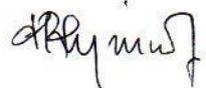
Diajukan oleh:

MAWARNI
NIM. 140503149
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1-Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Nurhayati Ali Hasan, M.Lis

NIP. 197307281999032002



Suraiya, M.Pd

NIP. 197511022003122002

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

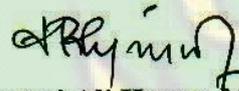
Pada Hari/ Tanggal

Kamis, 16 Januari 2020 M
20 Jumadil Awal 1441 H

Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



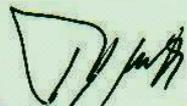
Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002

Sekretaris



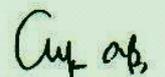
Asnawi, S.IP., M.IP
NIDN. 2022118801

Penguji I



Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002

Penguji II



Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

Mengetahui

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh**




Dr. Fauzi Ismail, M.Si
(NIP. 196805111994021001)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Mawarni
NIM : 140503149
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Evaluasi Perilaku Pemustaka terhadap Kinerja Pustakawan di
Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Unsyiah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini maka saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 15 Januari 2020



uat,

Mawarni

NIM. 140503149

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah tidak henti penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang dengan berkat limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya maka sebuah skripsi yang berjudul **“Evaluasi Perilaku Pemustaka Terhadap Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah”** ini dapat selesai dengan baik. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis sajikan pada baginda besar Nabi Muhammad SAW. beserta sahabat yang telah ikut serta dalam membela agama demi memperjuangkan kebenaran, sehingga membawa umat manusia ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta ibunda Memi Kasturi dan ayahanda Burhanuddin atas segala doa, dukungan, kasih sayang, pengorbanan, nasihat, dan semangat yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada adik-adik tersayang Ade Amelia, Muhammad Fadli, dan Muhammad Ali Yusuf yang telah mendoakan dan membantu serta menjadi semangat bagi penulis sejak awal perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sehingga berjalan dengan baik.

Penulis juga berterima kasih kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku pembimbing satu dan Ibu Cut Putroe Yuliana, S.IP., M.IP selaku pembimbing dua, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan terima kasih

pula kepada Bapak Drs. Husaini Husda, M.Pd selaku penasihat akademik yang telah menasihati, memotivasi, dan membantu dalam banyak hal sejak awal perkuliahan sampai saat ini.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Khamisna dan Rafza Yanti sahabat yang telah banyak berpengaruh dan memberikan semangat juga motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini. Dan juga terima kasih untuk teman-teman dekat Zulfi Kartika Yanti, Maghfirah, Cut Novita Putri, Mega Mardiana, Alfaini Bahri, Cut Ulfa Noviana, Fathia Mauliza Putri, Yuna Rizky, Ranita Sari, Fahrur Razi, Maghfirah, Ulfa khairah, Usra Ul Zahra, dik Yusmaini, dik Febri Nahla, bang Imam Dailami, Ichwan Risky, Lidya Fitriani, Rahimi, Dedi Syafruddin dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya, yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat berguna bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap karya sederhana ini dapat bermanfaat dan kepada Allaah SWT. jugalah kita berserah karena kesempurnaan hanyalah milik-Nya.

Banda Aceh, 15 Januari 2020
Penulis,

Mawarni

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| ABSTRAK | xi |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| E. Penjelasan Istilah..... | 6 |
| BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS | |
| A. Kajian Pustaka..... | 10 |
| B. Perilaku Pemustaka | 14 |
| 1. Pengertian Perilaku Pemustaka | 14 |
| 2. Menenal Teori Perilaku Pemustaka..... | 15 |
| 3. Faktor-faktor yang Membentuk Perilaku Pemustaka..... | 17 |
| C. Prestasi Kerja..... | 19 |
| 1. Pengertian Prestasi Kerja | 19 |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja..... | 20 |
| 3. Indikator Kinerja Pegawai | 22 |
| 4. Upaya Peningkatan Kinerja | 24 |
| 5. Efektivitas Kinerja | 26 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | |
| A. Rancangan Penelitian | 29 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 29 |
| C. Fokus Penelitian | 30 |
| a. Subjek | 30 |
| b. Objek | 31 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| a. Observasi | 32 |
| b. Wawancara | 33 |
| E. Teknik Analisis Data | 34 |
| a. Reduksi Data (<i>coding</i>)..... | 35 |
| b. Penyajian Data (<i>display data</i>)..... | 35 |
| c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi | 36 |
| F. Kredibilitas Data..... | 37 |

| | |
|-------------------------------------|----|
| a. Perpanjangan Pengamatan..... | 37 |
| b. Peningkatan Ketekunan | 37 |
| c. Triangulasi..... | 38 |
| d. Analisis Kasus Negatif | 38 |
| e. Menggunakan Bahan Referensi..... | 38 |
| f. Mengadakan Member Check..... | 38 |

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah | 40 |
| B. Hasil Penelitian dan Pembahasan..... | 45 |
| C. Pembahasan hasil penelitian | 41 |

BAB V : PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 51 |
| B. Saran | 52 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 53 |
|-----------------------------|-----------|

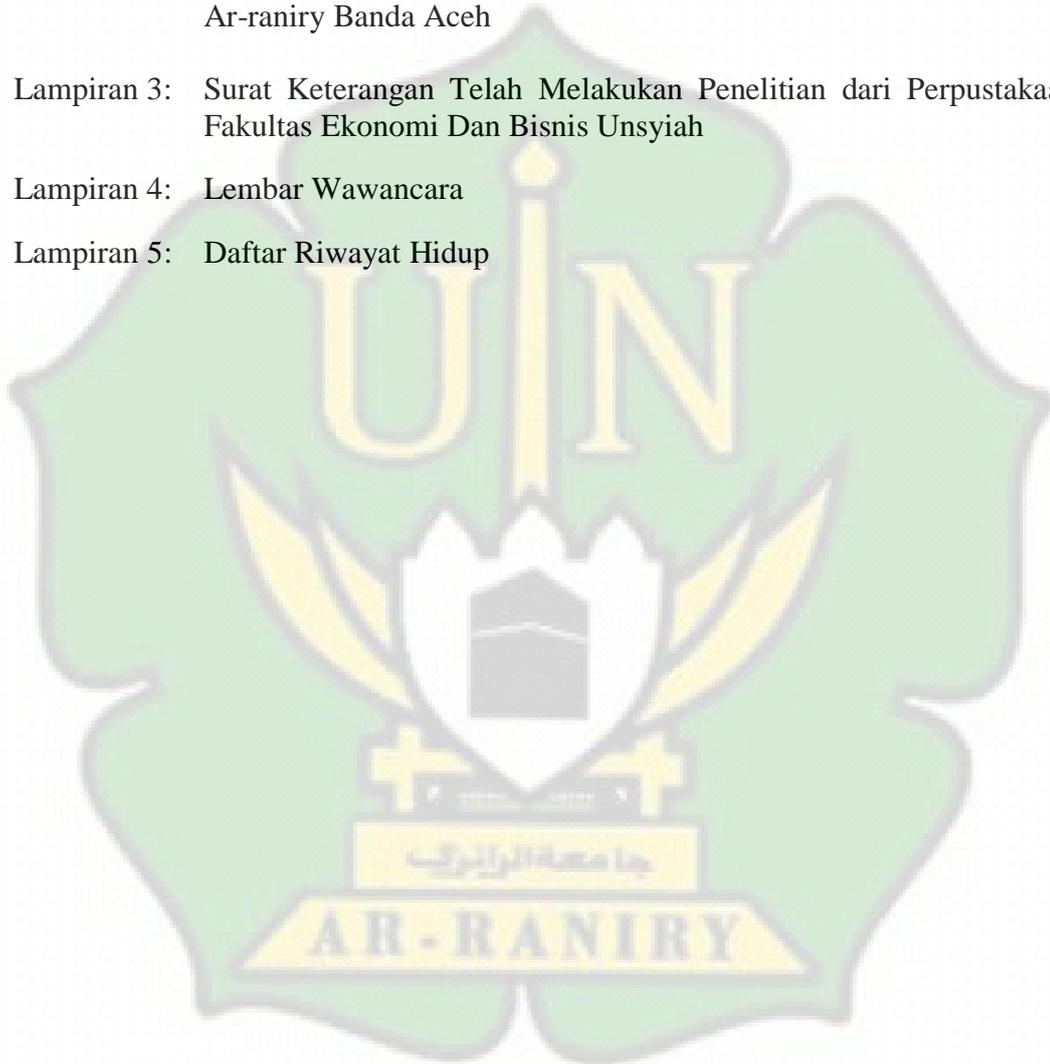
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

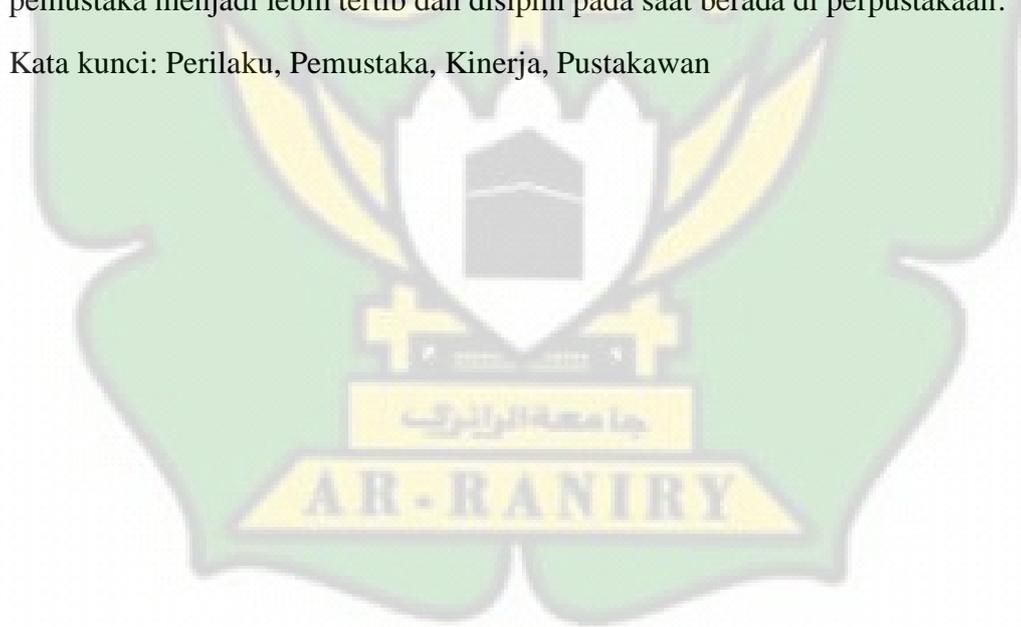
- Lampiran 1: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab UIN Ar-raniry Banda Aceh
- Lampiran 2: Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab UIN Ar-raniry Banda Aceh
- Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah
- Lampiran 4: Lembar Wawancara
- Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah “**Evaluasi Perilaku Pemustaka terhadap Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah**”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pemustaka dan kinerja pustakawan serta untuk mengetahui dampak perilaku pemustaka terhadap kinerja pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pemustaka sejauh ini tidak disiplin terlihat dari adanya pemustaka yang masih menyimpang dari tata tertib yang berlaku di perpustakaan. Beberapa perilaku pemustaka yang tidak memperdulikan peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak perpustakaan, yaitu dalam hal ketertiban peminjaman koleksi, larangan dan aspek-aspek lain serta pengabaian hal tersebut oleh pemustaka sehingga berkaitan erat dengan pelayanan di perpustakaan. Dampak perilaku pemustaka terhadap kinerja pustakawan yaitu menjadi tantangan bagi pustakawan untuk tetap mampu menyelesaikan kinerjanya. Pustakawan juga berusaha untuk mengubah perilaku pemustaka yang masih menyimpang agar pemustaka menjadi lebih tertib dan disiplin pada saat berada di perpustakaan.

Kata kunci: Perilaku, Pemustaka, Kinerja, Pustakawan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter pemustaka sangat berkaitan dengan perilaku dalam memanfaatkan perpustakaan. Pemustaka yang memanfaatkan koleksi, memanfaatkan katalog, dan memanfaatkan ruang baca perpustakaan tidak semua berperilaku sesuai aturan.

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Dari pandangan biologis, perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktifitas organisme yang bersangkutan.¹ Perilaku sangat dipengaruhi oleh sikap, yang membedakan antara perilaku dengan sikap adalah *intention*, yaitu kesiapan seseorang untuk mewujudkan perilaku tertentu.²

Perilaku manusia adalah gerakan yang dapat dilihat melalui indera manusia, gerakan yang dapat diobservasi. Perilaku manusia secara umum muncul dengan melihat sistematika **Niat + Pengetahuan + Sikap = Perilaku**. Niat dipahami sebagai keinginan yang berasal dari dalam diri individu untuk mendapatkan atau melakukan sesuatu yang hendak dilakukan. Ini merupakan penggerak utama dalam terbentuknya perilaku.³

Perilaku atau aktivitas yang ada pada individu atau organisme tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsang yang

¹Nirsima Siti, *Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah Volume 1, Nomor 1: 192-204, Agustus 2016, h. 193.

²Butarbutar Marisi, dkk, *Teori Perilaku Organisasi* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021) h. 196-197

³Saleh Adnan Achiruddin, "*Pengantar Psikologi*", (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018) h. 135

mengenai individu itu sendiri. Perilaku atau aktivitas merupakan jawaban atau respon terhadap stimulus yang mengenainya.⁴

Perilaku pemustaka sendiri merupakan tindakan dari pemustaka yang dapat diamati langsung maupun tidak langsung ketika pemustaka berkunjung ke perpustakaan untuk menggunakan fasilitas dan memanfaatkan layanan yang disediakan. Perilaku pemustaka merupakan proses pengambilan keputusan dalam menggunakan informasi yang dibutuhkan, karena kebutuhan pemustaka akan mengatasi perilaku pemustaka itu sendiri.

Menurut Fitriani Yanita, Kinerja merupakan hasil kerja yang dimiliki seseorang atau kelompok orang secara kualitas dan kuantitasnya dapat dicapai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Deskripsi dari kinerja menyangkut tiga komponen, yaitu: tujuan, ukuran dan penilaian. Jadi kinerja pustakawan dapat diartikan sebagai hasil kerja dari pustakawan dan penilaian kerja tersebut apakah sudah tercapai sesuai tujuan dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab masing-masing pustakawan.⁵

Setiap orang yang datang ke perpustakaan memiliki latar belakang yang berbeda-beda baik pendidikan, sosial dan kultur budaya yang akan mempengaruhi perilaku dari orang tersebut. Perilaku pemustaka merupakan tindakan yang dilakukan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan dan menggunakan informasi yang dibutuhkan yang dapat mempengaruhi lingkungan. Apabila kebutuhan terpenuhi maka akan timbul rasa puas, sebaliknya apabila

⁴ *Ibid*, h. 138

⁵ Fitriani Yanita, "Persepsi Pemustaka terhadap Kinerja Pustakawan: Studi Kasus Layanan Sirkulasi Perpustakaan STIKES Widya Husada Semarang," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 2, No 1 (2013), h. 3, diakses pada 23 Januari 2019. Doi: <https://journal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/2669>.

kebutuhan tidak terpenuhi maka akan timbul rasa kecewa. Perpustakaan perlu mengetahui beberapa karakteristik pemustaka dalam menunjang aktifitasnya.⁶

Pustakawan dan pemustaka perlu membangun hubungan interpersonal agar dapat membantu proses keduanya dalam berinteraksi. Hubungan personal yang baik diharapkan mampu memberikan citra positif terhadap perpustakaan. Dalam hal ini, selain membangun hubungan yang baik dengan memahami karakter pemustakanya, pustakawan juga dituntut mampu mempunyai kompetensi.⁷ Kompetensi serta tugas dan tanggung jawab merupakan syarat yang harus dipenuhi, sedangkan kriteria tertentu yang berkaitan dengan bidang tugasnya yaitu pengetahuan dan keterampilan perpustakaan yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang kepustakawanan.⁸

Special Library Association menyatakan ada dua jenis kompetensi yang harus dimiliki seorang pustakawan, salah satu diantaranya yaitu: Kompetensi personal yang merupakan sejumlah keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang memungkinkan mereka bekerja dengan efisien seperti kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, keinginan untuk terus belajar, keinginan untuk bekerja sebaik mungkin dan kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi perkembangan zaman.⁹ Dalam melakukan fungsi pelayanan kepada pemustaka,

⁶Anwar, A. "Pemanfaatan media sosial dalam pelayanan referensi 2.0 di Indonesia," *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 4(1), 57-64 (2016). h. 58. Diakses pada 20 Mei 2019. Doi: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/1070>.

⁷*Ibid*, h. 59.

⁸Nurhayati Ali Hasan, *Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Pustakawan*. "Jurnal LIBRIA, Vol, 10. No. 1 (2018), h. 103-104.

⁹Special Library Association. *Competencies for Information Professionals of The 21st Century*. 2003. dalam Fauzi Eka Putra, *Kompetensi Komunikasi Pustakawan di Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan*. Jurnal Iqra' Volume 11 No. 02. Medan. 2017, diakses pada 19 Mei 2019, doi: <http://Jurnal.uinsu.ac.id>.

perpustakaan selalu berinteraksi dengan obyek individu manusia maupun kelompok masyarakat tertentu.

Disiplin dalam sikap dan peraturan adalah disiplin yang ditujukan untuk memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang hendak dilaksanakan. Disiplin dalam sikap dan perbuatan yaitu kesediaan para pemustaka tersebut untuk memenuhi tata tertib yang ada di perpustakaan, jika melanggar peraturan tersebut akan mendapat sanksi.¹⁰

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah, terdapat beberapa macam perilaku yang berbeda-beda dalam memanfaatkan perpustakaan. Masih terdapat beberapa pemustaka yang kurang menaati tata tertib yang diberlakukan di perpustakaan, seperti dalam hal peminjaman koleksi, pencarian koleksi, dan beberapa hal lainnya. Perilaku pemustaka dapat berpengaruh terhadap kinerja pustakawan dikarenakan kurangnya koleksi yang menjadi kebutuhan informasi pemustaka lain di perpustakaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Perilaku Pemustaka terhadap Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰Ratna.K, *Pengaruh Perilaku Pemustaka dalam Pemanfaatan Perpustakaan YPUP Makassar*, 2017, Diakses pada 23 Januari 2019.<http://repositori.uin-alauddin.ac.id>

- 1) Bagaimana Perilaku Pemustaka yang berdampak terhadap Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah?
- 2) Bagaimana dampak Perilaku Pemustaka terhadap Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui Perilaku Pemustaka dan Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah.
- 2) Untuk mengetahui dampak Perilaku Pemustaka terhadap Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk menambah wawasan dan memberikan pengalaman ilmiah bagi peneliti selanjutnya dalam upaya menambah pengetahuan, serta dapat dijadikan sebagai bahan penerapan ilmu metode penelitian.
- b. Untuk menjadi bahan rujukan di perpustakaan tempat penelitian serta menjadi bahan referensi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis sendiri untuk menambahkan wawasan penulis tentang pentingnya menjaga kinerja pustakawan saat di perpustakaan meskipun harus menghadapi berbagai macam bentuk perilaku pemustaka.
- b. Bagi Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah agar dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan dan mengambil tindakan perbaikan yang tepat serta mengembangkan pencapaian menjadi standar perpustakaan sebagaimana seharusnya melalui penelitian ini.
- c. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan perbandingan dengan penelitian selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang hendak penulis uraikan, untuk mempermudah pembaca dalam membaca karya ilmiah ini. Adapun istilah-istilah tersebut di antaranya:

1. Perilaku Pemustaka

Perilaku Pemustaka adalah gerakan yang dapat dilihat melalui indra manusia, gerakan yang dapat diobservasi. Perilaku manusia secara umum muncul dengan melihat sistematika berikut ini:

$$\text{NIAT} + \text{PENGETAHUAN} + \text{SIKAP} = \text{PERILAKU}$$

Niat dipahami sebagai keinginan yang berasal dari dalam diri individu untuk mendapatkan atau melakukan sesuatu yang hendak

dilakukan. Ini merupakan penggerak utama dalam terbentuknya perilaku. Pengetahuan dipahami sebagai segala sesuatu yang dipahami. Prosesnya dilakukan dengan mencari tahu dan melalui pengalaman. Sikap dipahami sebagai pernyataan dalam diri individu untuk melakukan sesuatu. Pendirian atau keyakinan yang muncul karena adanya pengetahuan akan hal tersebut. Inilah yang akan termanifestasi dalam bentuk perilaku.¹¹

Perilaku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Sedangkan Pemustaka menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengguna perpustakaan.¹²

Perilaku Pemustaka yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah tindakan atau aktivitas penyalahgunaan tata tertib oleh pemustaka, yang tidak memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah.

2. Kinerja Pustakawan

Kata kinerja dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan; kemampuan kerja. Sedangkan Pustakawan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang bekerja dalam bidang perpustakaan; ahli perpustakaan.¹³

Kinerja adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan melalui input, proses, output, outcome, benefit, dan impact terhadap suatu aplikasi

¹¹Saleh Adnan Achiruddin, *"Pengantar Psikologi"*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018), h. 135-136.

¹²"KBBI Daring" *kbbi.kemdikbud.go.id* "diakses pada" (12 Novemberr 2021, pukul 10.15).

¹³*Ibid.*

kegiatan kinerja kerja untuk mencapai tujuan organisasi. Artinya, kegiatan dari suatu dinamika kerja tidak terlepas dari kebutuhan pencapaian kerja yang optimal sesuai dengan bentuk kinerja kerja yang diberikan.¹⁴

Pustakawan adalah profesi yang setara dengan profesi lainnya karena memiliki kompetensi dan telah memenuhi syarat sebagai pengelola perpustakaan yaitu memiliki pendidikan khusus, memiliki organisasi profesi, memiliki kode etik sebagai pedoman anggota profesi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat pengguna serta berorientasi kepada jasa. Maksudnya pustakawan hendaknya dapat dipercaya dan bersungguh-sungguh mencintai pekerjaannya.¹⁵

Kinerja pustakawan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah hasil kerja yang dicapai oleh pustakawan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya yang kuat hubungannya dengan perilaku pemustaka di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah.

¹⁴Thompson. *The Service Quality in Performance*. 2003. **Dalam** Nurfaidah Jabbar, “Kinerja Pustakawan Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan Masjid Al-Markas Al-Islami Makassar”, (Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Alauddin Makassar, 2015), h. 5

¹⁵Makmur. *Budaya Kerja Pustakawan di Era Digitalisasi; Perspektif Organisasi, Relasi, dan Individu*. 2015. **Dalam** Nurfaidah Jabbar, “Kinerja Pustakawan Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan Masjid Al-Markas Al-Islami Makassar”, (Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Alauddin Makassar, 2015), h. 10.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka adalah penekanan pada hasil-hasil penelitian terdahulu (*previous research*), dimulai dari yang paling actual ditelusuri hingga ke paling awal. Kajian pustaka harus menjadi landasan teoritis untuk penelitian yang akan dilakukan.¹ Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan terhadap literature kepustakaan terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik perilaku pemustaka dan kinerja pustakawan. Meskipun penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dengan penelitian ini, namun terdapat juga beberapa perbedaan dalam hal variable, fokus penelitian, tempat dan waktu.

Penelitian pertama dilakukan oleh Irmayani pada tahun 2016 yang membahas tentang Hubungan Perilaku Pemustaka dengan Motivasi Kunjungannya ke UPT. Perpustakaan Unsyiah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Hubungan Perilaku Pemustaka dengan Motivasi Kunjungannya ke UPT. Perpustakaan Unsyiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara mengumpulkan data menggunakan teknik observasi dan angket yang diedarkan kepada 100 orang pemustaka sebagai sampel penelitian.² Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang searah dengan hasil indeknya terletak antara 0,20-0,40, namun pengaruh antara

¹Zulkifli Noor Zulki, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: deepublish, 2015), h. 64.

²Irmayani, "Hubungan Perilaku Pemustaka dengan Motivasi Kunjungannya ke UPT. Perpustakaan Unsyiah" Skripsi : Program Studi S1-Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (Banda Aceh, UIN Ar-Raniry, 2016), h. xii.

keduanya adalah tergolong lemah. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa t_{hitung} memiliki nilai sebesar 2,95333935 sedangkan t_{tabel} memiliki nilai 1,97% pada taraf signifikan 5%. Ini berarti terdapat hubungan perilaku pemustaka dengan motivasi kunjungannya ke UPT. Perpustakaan Unsyiah.

Persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Irmayani tersebut ialah pada variable perilaku pemustaka namun berbeda pada fokus penelitian yang melihat hubungan perilaku pemustaka terhadap motivasi kunjungan. Sedangkan perilaku pemustaka yang penulis maksud berfokus pada melihat hubungan yang berkaitan dengan kinerja pustakawan.

Perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Irmayani tersebut adalah penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana Hubungan Perilaku Pemustaka dengan Motivasi Kunjungannya ke UPT. Perpustakaan Unsyiah, sedangkan tujuan dari penelitian penulis adalah untuk mengevaluasi Perilaku Pemustaka dan Kinerja Pustakawan serta untuk mengevaluasi perilaku pemustaka yang berdampak terhadap kinerja pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah. Perbedaan lain dari penelitian yang telah dilakukan Irmayani dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.

Penelitian kedua dilakukan oleh Ratna. K, pada tahun 2017 yang membahas tentang Pengaruh Perilaku Pemustaka dalam Pemanfaatan Perpustakaan YPUP Makassar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perilaku pemustaka dalam pemanfaatan perpustakaan di

YPUP Makassar dan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi perilaku pemustaka terhadap pemanfaatan perpustakaan di YPUP Makassar. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan rumus distribusi frekuensi untuk menggambarkan perilaku pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan YPUP Makassar.³ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pemustaka YPUP Makassar selama memanfaatkan perpustakaan menunjukkan kecenderungan perilaku yang baik. Hal ini dapat dilihat dari pengetahuan pemustaka terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku di perpustakaan pada kategori mengetahui; pemustaka sering melakukan diskusi kelompok di perpustakaan, pemustaka tidak makan dan minum di dalam perpustakaan, umumnya pemustaka mengetahui tata tertib peminjaman, perilaku pemustaka dalam hal keterlambatan mengembalikan buku pada kategori tidak pernah.

Persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ratna. K tersebut ialah pada variable perilaku pemustaka namun berbeda pada fokus penelitian yang melihat pengaruh perilaku pemustaka terhadap pemanfaatan perpustakaan. Sedangkan perilaku pemustaka yang penulis maksud berfokus pada melihat hubungan yang berkaitan dengan kinerja pustakawan.

Perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ratna. K tersebut adalah penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku pemustaka dalam pemanfaatan perpustakaan di YPUP Makassar dan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi perilaku pemustaka terhadap

³ Ratna. K. "Pengaruh Perilaku Pemustaka dalam Pemanfaatan Perpustakaan YPUP Makassar," (Makassar, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin, 2017), doi: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id> Diakses pada 24 Januari 2019

pemanfaatan perpustakaan di YPUP Makassar. Sedangkan tujuan penelitian penulis adalah untuk mengevaluasi Perilaku Pemusaka dan Kinerja Pustakawan serta untuk mengevaluasi perilaku pemustaka yang berdampak terhadap kinerja pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah. Perbedaan lain dari penelitian yang telah dilakukan Ratna. K dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.

Dan Penelitian ketiga dilakukan oleh Fajri Rahmi pada tahun 2018 yang membahas tentang Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kinerja Pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling.⁴ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Hal ini dapat dilihat dari hasil korelasi *product moment* diperoleh koefisien korelasi $r_{xy}=0,445$ dengan signifikan 1,72, karena memiliki $r_{hitung}>r_{tabel}$ yaitu $0,445>1,72$ sehingga antara variable X dan Y memiliki hubungan yang signifikan, pada kategori sedang. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional yang diperoleh, maka akan semakin tinggi pula hubungan kinerja pustakawan pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional yang diperoleh, maka

⁴ Fajri Rahmi, “*Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kinerja Pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*” Skripsi : Program Studi S1-Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018), h. xi.

semakin rendah pula hubungan kinerja pustakawan pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

Persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fajri Rahmi tersebut ialah pada variable kinerja pustakawan namun berbeda pada fokus penelitian yang melihat hubungan kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan. Sedangkan kinerja pustakawan yang penulis maksud berfokus pada melihat hubungan yang berkaitan dengan perilaku pemustaka.

Perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukann oleh Fajri Rahmi tersebut ialah penelitian tersebut bertujuan untuk untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Sedangkan tujuan penelitian penulis adalah untuk mengevaluasi Perilaku Pemusaka dan Kinerja Pustakawan serta untuk mengevaluasi perilaku pemustaka yang berdampak terhadap kinerja pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah. Perbedaan lain dari penelitian yang telah dilakukan Fajri Rahmi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.

B. Perilaku Pemustaka

1. Pengertian Perilaku Pemustaka

Menurut Sujatmiko dalam kamus Ilmu Pengetahuan Sosial, memiliki arti sebagai suatu tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Apabila pengertian perilaku tersebut dikaitkan dengan pengguna, menjadi suatu tindakan yang dilakukan individu, kelompok, atau organisasi

terkait dengan pengambilan keputusan dalam mendapatkan dan menggunakan barang atau jasa yang dibutuhkan yang dapat mempengaruhi lingkungan.⁵

Perilaku adalah tindakan yang dilakukan individual, kelompok atau organisasi terkait dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan dan menggunakan barang atau jasa yang dibutuhkan, kebutuhan merupakan fundamental yang mengatasi perilaku pemustaka.⁶

Perilaku pemustaka merupakan tindakan dari pemustaka itu sendiri baik yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung ketika pemustaka berkunjung ke perpustakaan untuk menggunakan atau memanfaatkan fasilitas dan layanan yang disediakan oleh perpustakaan.⁷

Menurut penjelasan di atas, perilaku pemustaka yang penulis maksud adalah perilaku yang terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan sehingga menimbulkan reaksi yang disebut rangsangan, dengan demikian rangsangan tertentu akan menimbulkan reaksi terhadap perilaku pemustaka.

2. Mengetahui Teori Perilaku Pemustaka

Untuk mengetahui perilaku pemustaka, maka perlu diketahui karakteristik pemustaka. Ajick dalam Cahyono mengemukakan beberapa contoh perilaku pemustaka, diantaranya sebagai berikut:

⁵ Sujatmiko Eko, "kamus ilmu pengetahuan social: aksara sinergi media" dalam "perilaku pemustaka dalam memperlakukan koleksi perpustakaan: studi kasus di perpustakaan universitas indonesia", jurnal ilmu informasi, perpustakaan, dan kearsipan volume 19, nomor 2, oktober 2017. (depok: universitas Indonesia, 2017), h. 90 doi: scholar.ui.ac.id diakses pada 12 November 2021

⁶ Mengkunegara, "Perilaku Konsumen" dalam "Hubungan Perilaku Pemustaka dengan Motivasi Kunjungannya ke UPT. Perpustakaan Unsyiah", (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 2016), h. 11.

⁷ Irmayani, "Hubungan Perilaku Pemustaka dengan Motivasi Kunjungannya ke UPT. Perpustakaan Unsyiah," (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 2016), h. 12.

a. Individu atau Kelompok (*Individual or group*)

Yaitu pemustaka datang ke perpustakaan sebagai individu atau sebagai kelompok.

b. Tempat atau Belajar (*Place or learning*)

Yaitu tempat yang biasa digunakan oleh pemustaka untuk membaca buku atau hanya belajar.

c. Situasi Sosial (*Social situation*)

Yaitu aspek sosial dari pemustaka yang menggunakan perpustakaan.

d. Faktor Kenyamanan atau Kebutuhan (*Leisure or necessity factor*)

Yaitu tujuan pemustaka berkunjung ke perpustakaan untuk sekedar mengisi waktu luang atau karena membutuhkan koleksi tertentu.

e. Subjek Studi (*Subject of study*)

Yaitu bidang yang sedang dialami pemustaka. Seperti pemustaka yang sedang menulis mengenai suatu objek khusus atau sedikit lebih luas.

f. Tingkat Studi (*Level of study*)

Yaitu tingkat pendidikan pemustaka. Kebutuhan mahasiswa semester awal, pertengahan, dan akhir tentu berbeda.

g. Motivasi (*Motivation*)

Yaitu besar atau kecilnya keinginan pemustaka dalam memanfaatkan layanan perpustakaan.

Terlepas dari beberapa karakter tersebut, terdapat beberapa hal yang dapat memuaskan pemustaka dalam melayaninya di perpustakaan,

walaupun setiap pemustaka memiliki perbedaan karakter namun dapat dihadapi dengan beberapa perlakuan, hal tersebut yang dimaksud adalah:

- a) Pemustaka mengharapkan kenyamanan dalam menggunakan seluruh layanan perpustakaan
- b) Pemustaka mengharapkan koleksi yang tersedia, dapat memenuhi kebutuhannya
- c) Pemustaka mengharapkan sikap yang ramah, bersahabat, dan respon baik dari perpustakaan
- d) Pemustaka juga mengharapkan perpustakaan memiliki akses internet yang cepat

Dari beberapa karakteristik pemustaka di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam mengenal perilaku pemustaka, dapat dilihat dari beberapa karakteristik. Selain dapat membantu pustakawan dalam menilai, pustakawan juga dapat menemukan solusi atau upaya dalam menghadapi berbagai macam perilaku pemustaka yang ada di perpustakaan.

3. Faktor-faktor yang Membentuk Perilaku Pemustaka

Selain beberapa karakteristik pemustaka, terdapat juga Faktor-faktor yang memegang peranan penting didalam pembentukan perilaku diantaranya:

- a. Emosi

Merupakan reaksi kompleks yang berhubungan dengan kegiatan atau perubahan secara mendalam dan hasil pengalaman rangsangan eksternal dan keadaan fisiologis. Dengan emosi orang terangsang untuk

memahami obyek yang mengubah perilaku seperti rasa marah, gembira, bahagia, sedih, cemas, takut, benci dan sebagainya.

b. Persepsi

Merupakan pengalaman yang dihasilkan oleh pancaindra. Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda, meskipun objek persepsinya sama. Persepsi dipengaruhi oleh minat, kepentingan, kebiasaan yang dipelajari, bentuk dan latar belakang.

c. Motivasi

Merupakan dorongan untuk bertindak guna mencapai tujuan tertentu. Dengan motivasi orang terdorong untuk memenuhi kebutuhan fisiologis, psikologis dan sosial.

d. Belajar

Merupakan salah satu dasar untuk memahami perilaku peserta didik karena berkaitan dengan kematangan perkembangan fisik, emosi, motivasi, perilaku sosial, dan kepribadian. Melalui belajar peserta didik mampu mengubah perilakunya sesuai dengan kebutuhannya.

e. Intelegensi

Merupakan kemampuan untuk mengkombinasikan obyek, berpikir abstrak, menentukan kemungkinan dalam perjuangan hidup. Intelegensi juga menggambarkan kemampuan orang dalam

menyesuaikan diri pada situasi yang baru secara cepat dan efektif serta memahami konsep abstrak.⁸

B. Prestasi Kerja

1. Pengertian Prestasi Kerja

Menurut Mangkumanegara dalam Suhaila prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya.⁹ Sedangkan menurut Hasibuan dalam Suhaila prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu.¹⁰

Sifat rajin dan bekerja keras dapat mendorong untuk berprestasi. Prestasi kerja merupakan salah satu ukuran terhadap hasil kerja seseorang dalam suatu organisasi perusahaan. Prestasi kerja seseorang dapat dilihat berdasarkan kualifikasi yang dimiliki, yaitu kecakapan, keterampilan, pengalaman, dan lingkungan kerja (kemampuan adaptasi). Seluruh komponen tersebut merupakan indikator yang dapat membantu suatu

⁸ Siti Aisyah, "Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar," **dalam** "Hubungan Perilaku Pemustaka dengan Motivasi Kunjungannya ke UPT. Perpustakaan Unsyiah", (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 2016), h. 11.

⁹ Mangkumanegara, "Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan" **dalam** "Pengaruh Stress Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Frisian Flag Indonesia Wilayah Padang" (Padang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2019), h. 44 doi: <https://osf.io/preprints/inarxiv/et4rn/> diakses pada 12 November 2021

¹⁰ Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengertian Dasar, Pengertian dan Masalah **dalam** "Pengaruh Stress dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Frisian Flag Indonesia Wilayah Padang" (Padang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2019), h. 44 doi: <https://osf.io/preprints/inarxiv/et4rn/> diakses Pada 12 November 2021

organisasi perusahaan dalam mendapatkan tenaga kerja yang baik dan dibutuhkan sesuai dengan jabatan untuk mencapai tujuan perusahaan.¹¹

Prestasi kerja merupakan hasil kerja karyawan secara kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan selama periode waktu tertentu.¹² Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi kerja adalah hasil kerja yang telah dicapai seseorang dari tingkah laku dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas kerja.¹³

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Bintoro dan Daryanto dalam Yusuf Maulana, lima faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah sebagai berikut:

- 1) Fasilitas Kantor, merupakan sarana yang menunjang seseorang karyawan untuk melakukan aktivitas kerjanya dengan baik dan apabila perusahaan tidak dapat memberikan fasilitas yang memadai, tentu saja hal ini akan menurunkan kinerja karyawan.
- 2) Lingkungan Kerja, merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan, karena 80% karyawan resign jika

¹¹ Maguni wahyudin dan Haris Maupa, Teori Motivasi, Kinerja dan Prestasi Kerja Dalam Al-Qur'an serta Fleksibilitas Penerapannya pada Manajemen Perbankan Islam, (Li Falah Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam Volume 3, Nomor 1, Juni 2018), h. 117-119. Doi: ejournal.iainkendari.ac.id diakses pada 1 November 2021

¹² Bayu Pambudi, Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Kontrak Home Industri Knalpot MMS Dan DRC Di Purbalingga, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017), h. 10. Doi: <http://repository.ump.ac.id> diakses pada 24 Januari 2020

¹³ Tanjung Hasrudy, Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Prestasi Kerja Pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Medan, (Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Vol. 15, No. 01, April 2015), h. 28. Doi: <http://jurnal.umsu.ac.id> diakses pada 1 November 2021

lingkungan kerja tidak baik. Lingkungan kerja yang baik memiliki ruang kerja yang cukup luas, penerangan yang sempurna dan temperatur udara yang sesuai dengan luas ruangan karyawan.

- 3) Prioritas kerja, dengan memberikan prioritas kerja yang jelas karyawan tidak merasa kebingungan saat diberi banyak tugas.
- 4) Supportive Boss, pendapat dan pemikiran karyawan harus di dengar, dengan memberikan dukungan kepada mereka untuk mengemukakan pendapat dan ide-ide baru.
- 5) Bonus, sebagian besar karyawan akan bekerja dengan senang hati bila pekerjaan yang mereka kerjakan dihargai oleh perusahaan. Penghargaan terhadap karyawan bisa dimulai dari hal yang sederhana seperti pujian atau bahkan berupa bonus. Bonus dapat diberikan kepada karyawan yang memang benar-benar mampu bekerja dengan baik sesuai yang diharapkan perusahaan. Pemberian bonus baiknya disaksikan oleh karyawan lain, tujuannya untuk memicu rasa kompetisi agar mereka dapat bekerja lebih baik lagi.¹⁴

¹⁴ Bintoro dan Daryanto, “Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan” **dalam** “Pengaruh Kompetensi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Agen Call Center PT Innovate Mas Indonesia)”, (Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada, 2018), h. 42-43 doi: repository.unsada.ac.id diakses pada 1 November 2021

3. Indikator Kinerja Pegawai

1) Terdapat berbagai teori mengenai indikator kinerja pegawai. Salah satunya indikator kinerja pegawai, Fadel dalam Usailan Oemar mengemukakan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja pegawai yaitu:

- a. Pemahaman atas tupoksi. Dalam menjalankan tupoksi, bawahan harus terlebih dahulu paham tentang tugas pokok dan fungsi masing-masing serta mengerjakan tugas sesuai dengan apa yang menjadi tanggung jawabnya.
- b. Inovasi. Memiliki inovasi yang positif dan menyampaikan pada atasan serta mendiskusikanya pada rekan kerja tentang pekerjaan.
- c. Kecepatan kerja. Dalam menjalankan tugas kecepatan kerja harus diperhatikan dengan menggunakan mengikuti metode kerja yang ada.
- d. Keakuratan kerja. Tidak hanya cepat, namun dalam menyelesaikan tugas karyawan juga harus disiplin dalam mengerjakan tugas dengan teliti dalam bekerja dan melakukan pengecekan ulang.
- e. Kerjasama. Kemampuan dalam bekerjasama dengan rekan kerja lainnya seperti bisa menerima dan menghargai pendapat orang lain

- 2) Pemerintah memiliki indikator kinerja pegawai yaitu dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang penilaian pelaksanaan pekerjaan PNS. Indikator tersebut adalah:
- a. Kesetiaan, yaitu tekat dan kesanggupan untuk menaati, melaksanakan, dan mengamalkan sesuatu yang ditaati dengan penuh kesabaran dan tanggungjawab.
 - b. Prestasi kerja, yaitu hasil kerja yang dicapai pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.
 - c. Tanggungjawab, yaitu kesanggupan pegawai dalam melakukan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu, serta berani menanggung resiko atas keputusan yang telah diambil.
 - d. Ketaatan, yaitu kesanggupan pegawai untuk menaati segala peraturan perundang-undangan dan peraturan kedinasan yang berlaku.
 - e. Kejujuran, yaitu ketulusan hati pegawai dalam melaksanakan dan kemampuan untuk tidak menyalahgunakan wewenang yang diembannya.
 - f. Kerjasama, yaitu kemampuan pegawai untuk bekerjasama dengan orang lain dalam melakukan tugasnya.
 - g. Prakarsa, yaitu kemampuan pegawai untuk mengambil keputusan langkah atau melaksanakan semua tindakan yang

diperlukan dalam melaksanakan tugas pokok tanpa menunggu perintah dari atasan.

h.. Kepemimpinan, yaitu kemampuan untuk mempengaruhi orang lain sehingga dapat diarahkan secara maksimal untuk melaksanakan tugas.¹⁵

4. Upaya Peningkatan Kinerja

Keinginan organisasi untuk meningkatkan kualitas organisasi dengan menggunakan teknologi baru maupun menggunakan apa yang sudah dimiliki perlu didukung dengan pelaksanaan yang nyata, bukan hanya sekedar memberikan komitmen akan memberikan perhatian untuk itu. Adanya inovasi untuk melakukan pengembangan organisasi atau perubahan organisasi tidak akan dapat dipahami tanpa mempertimbangkan keberadaan budaya pokok organisasi yang sangat peka terhadap perubahan.¹⁶

Peningkatan kinerja dapat dilakukan dengan menerapkan aturan-aturan organisasi berdasarkan nilai-nilai dan norma yang menjadi karakter kehidupan seseorang yang terbentuk dari suatu proses interaksi dengan orang lain dalam organisasi. Aturan dan nilai tersebut dijadikan sebagai komitmen individu dalam satu organisasi. Nilai-nilai yang lahir dari budaya organisasi yang telah mengkristal pada diri seseorang atau

¹⁵ Fadel, "Reinventing Government: Pengalaman dari Daerah" dalam "Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendapatan, Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Musi Manyasin", Jurnal Ecoment Global, Vol. 2, No. 2, Edisi Agustus 2017, h. 27 doi: ejournal.uigm.ac.id diakses pada 1 November 2021

¹⁶ Mustafid Hidayat, Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara Melalui Budaya Organisasi, Jurnal Tarbawi Vol. 3, No. 01, 2017, h. 9. doi: jurnal.uinbanten.ac.id diakses pada 1 November 2021

sekelompok orang akan mendorong timbulnya spirit kerja sehingga berdampak terhadap kinerja seseorang.¹⁷

Upaya peningkatan kinerja, sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan kinerja, maka dapat dilakukan dengan cara mempengaruhi, mengarahkan, mendorong dan mengendalikan pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai kemampuan, keahlian, dan keterampilan, hubungan kerjasama dalam melaksanakan tugas-tugas instansi melalui upaya kemampuan menghadapi tantangan masa depan, percaya diri, saling menghasrgai, kompan dan efesien dalam bekerja.
- 2) Upaya peningkatan kinerja dapat dilakukan dengan cara menerapkan aturan-aturan organisasi/instansi berdasarkan nilai-nilai dengan norma-norma yang menjadi karakter kehidupan seseorang yang terbentuk dari suatu proses interaksi dengan orang lain dalam instansi melalui kepatuhan terhadap aturan-aturan yang berlaku, tanggungjawab, komitmen individu terhadap tujuan bersama, dan keterpaduan para pegawai.
- 3) Untuk meningkatkan kinerja pegawai dapat dilakukan dengan menggerakkan perilaku pegawai melalui

¹⁷ *Ibid*, h.12

penghargaan, harapan, pengembangan potensi pribadi, dan promosi kepada pegawai yang menunjukkan kinerja baik.¹⁸

5. Efektivitas Kinerja

Efektivitas merupakan suatu keadaan dimana terjadi kesesuaian antara tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan hasil yang telah dicapai. Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang lebih dahulu ditetapkan. Kinerja merupakan hasil kerja yang dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, misalnya: standar, target, atau kriteria yang ditetapkan. Di dalam kinerja terdapat standar ukuran tertentu untuk mengetahui keberhasilan dan prestasi atau kelompok.¹⁹

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Moeheriono dalam Irma Erawati bahwa penilaian kinerja diukur berdasarkan empat aspek yaitu sebagai berikut:

- 1) Hasil kerja, yaitu keberhasilan pegawai dalam pelaksanaan kerja (*output*) biasanya terukur seberapa besar jumlah yang telah dihasilkan, berapa jumlahnya dan berapa besar kenaikannya. Hasil kerja diukur secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam

¹⁸ Mustafid Hidayat, Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara Melalui Budaya Organisasi, Jurnal Tarbawi Vol. 3, No. 01, 2017, h. 13. doi: jurnal.uinbanten.ac.id diakses pada 1 November 2021

¹⁹ Erawati Irma, Muhammad Darwis dan Muh. Nasrullah, Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, Jurnal Office, vol. 2, no. 1, 2017, h. 15. doi: ojs.unm.ac.id diakses pada 1 November 2021

melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

- 1) Perilaku, yaitu aspek tindak tumbuh pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya, seperti suatu sikap yang ditunjukkan seorang pegawai dalam lingkungan kerja dan dapat mengaktualisasikan dirinya melalui sikap dalam bekerja. Perilaku menunjukkan tindakan dalam melaksanakan tugas yang ada di tempat pegawai bekerja. Perilaku yang baik yang ditunjukkan oleh seorang pegawai dapat dinilai dari segi kedisiplinan, kesopanan dan tanggung jawab pegawai dalam bekerja.
- 2) Atribut dan kompetensi, yaitu suatu kemahiran dan penguasaan pegawai sesuai tuntutan jabatan, hal ini berkaitan dengan kemampuan, pengetahuan/wawasan dan sikap yang dijadikan pedoman dalam melakukan tugas dan tanggung jawab pekerjaan sesuai tuntutan jabatan. Dapat dinilai dari pengetahuan, keterampilan, dan keahlian.

- 3) Komperatif, adalah suatu perbandingan antara pegawai yang satu dengan yang lainnya sesuai dengan bidang pekerjaannya masing-masing.²⁰



²⁰ Moeheriono, “Evaluasi dan Pelatihan Penilaian Jabatan”, **dalam** “Evektivitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”, Jurnal Office, vol. 2, no. 1, 2017, h. 15. Doi: ojs.unm.ac.id diakses pada 1 November 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.¹ Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan. Penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendiskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta.² Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dan menjadikan suatu pembahasan terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan keadaan yang terjadi sesuai dengan hasil observasi yang didapat, dimana data awal yang diperoleh melalui pengamatan langsung pada perilaku pemustaka dan kinerja pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah. Selain itu, hasil observasi juga akan diperkuat dengan adanya data dari hasil wawancara, maka barulah penulis menarik kesimpulan terhadap fakta yang terjadi di lapangan mengenai hubungan perilaku pemustaka terhadap kinerja pustakawan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah yang beralamat di jalan Teuku Nyak Arief, Kopelma Darussalam,

¹ Anggito Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 7

² *Ibid*, h. 10

Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Alasan penulis memilih lokasi ini karena Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah merupakan perpustakaan yang terdapat di lingkungan Perguruan Tinggi yang berfungsi untuk memenuhi keperluan informasi pemustakanya, sehingga pustakawan harus memiliki kesadaran dalam menghadapi perilaku pemustaka agar tidak berpengaruh buruk terhadap kinerja pustakawan dalam memberikan pelayanan. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengevaluasi perilaku pemustaka yang terkait dengan kinerja pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah. Penelitian ini akan berlangsung selama dua minggu yaitu pada 16-30 Desember 2019 mulai jam buka sampai jam tutup perpustakaan.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian penulis adalah perilaku pemustaka yang masih menyimpang dari tata tertib di perpustakaan dan kinerja pustakawan dalam melayani pemustaka dengan berbagai macam perilaku pemustaka yang ada di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah. Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu harus menentukan subjek dan objek yang akan diteliti.

a) Subjek

Subjek adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah subjek dalam penelitian lebih dikenal dengan responden, yaitu orang yang memberi respon/informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan

data penelitian.³ Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah semua pustakawan yang terlibat langsung dengan perpustakaan.

b) Objek

Objek adalah seluruh bidang/aspek kehidupan manusia, yakni manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi manusia. Objek adalah mengungkapkan kondisi sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya.⁴ Objek pada penelitian ini adalah perilaku pemustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian, dengan mencari informasi dari kepustakaan mengenai hal-hal yang ada relevansinya dengan judul tulisan. Informasi yang relevan diambil sarinya dan dicatat pada kartu informasi.⁵ Pada penelitian ini data diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menjawab hasil dari penelitian, penulis menggunakan teknik utama yaitu teknik wawancara.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

³ Wahyuni Hasibuan Sri, *Metode Penelitian: Bidang Muamalah Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h. 137-138

⁴ Fitrah Muh. Dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), h. 45

⁵ Herdayati dan Syahril, *Desain Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian*, (Jakarta: Raden Fatah State Islamic University, 2019), h. 3 Doi:Researchgate.Net Diakses Pada 12 November 2021

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap subjek penelitian. Observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pelaksanaan teknik observasi dapat dilakukan dalam beberapa cara, tergantung pada situasi objek yang diamati.⁶

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah, dengan mengamati interaksi langsung pemustaka dengan pustakawan serta perubahan-perubahan kinerja pustakawan dalam melayani dan menghadapi pemustaka dengan berbagai macam perilaku. Observasi akan dilakukan sebelum wawancara, dengan tujuan untuk mendapatkan data awal tentang permasalahan yang diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini.

Jenis observasi yang penulis lakukan adalah observasi terstruktur atau terencana, yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa penulis sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penulis. Observasi penulis lakukan dalam satu minggu di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah.

⁶ Hasnunidah Neni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017) h. 86

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal antara penulis dengan responden untuk memperoleh informasi tertentu. Penulis berfungsi sebagai instrument untuk menggali informasi dari responden. Wawancara adalah komunikasi social Antara dua pihak yaitu penulis dan responden, dengan cara kedua pihak harus bertemu dalam suasana kesediaan berkomunikasi.⁷

Adapun pengumpulan data dengan teknik wawancara ini, penulis lakukan dengan mewawancarai 5 orang pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yang mana peneliti mewawancarai informan yaitu pustakawan, dengan pola terstruktur penulis mengetahui pasti akan jawaban informasi apa yang akan diperoleh, dengan pertanyaan sudah penulis siapkan sebelumnya ketika hendak melakukan penelitian ini.

Pertanyaan yang diajukan mencakup tentang kinerja pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, adapun alat yang digunakan dalam melakukan wawancara ini yaitu perekam suara (*sound recorder*).

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebagai penyempurna dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Metode dokumentasi

⁷ Ibid, h. 84-85

dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari objek yang diteliti. Metode atau studi dokumentasi berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan maupun gambaran. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.⁸

Dengan metode ini, penulis mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum perpustakaan Fakultas, sejarah singkat perpustakaan, layanan perpustakaan, keadaan pustakawan dan pemustaka, catatan-catatan, dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui observasi dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana ang

⁸ Rahardjo, Mudjia, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. (Malang: Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017), h. 44 doi: <http://repository.uin-malang.ac.id> diakses pada 13 November 2021

penting dan mana yang akan dikaji sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan untuk disampaikan kepada orang lain.⁹

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

a. Reduksi Data (*coding*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengabstrakan, serta proses pentransformasian data-data kasar yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian.¹⁰

Untuk mendapatkan hasil reduksi data (*coding*) penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Penulis menyusun hasil wawancara atau catatan lapangan. Setelah selesai menyusun hasil wawancara, penulis melakukan penomoran pada baris-baris transkrip atau catatan lapangan. Dan terakhir penulis memberikan nama dan tanggal untuk masing-masing berkas serta kode pada berkas tertentu.
- b) Penulis mengolah hasil pengumpulan dokumentasi. Setelah selesai, penulis melakukan penyusunan dokumentasi sesuai dengan keperluan.
- c) Penulis mengolah hasil observasi untuk mendukung hasil wawancara dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk naratif.

b. Penyajian Data (*display data*)

⁹ Wahyuni Hasibuan Sri, *Metode Penelitian: Bidang Muamalah Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h. 147-148

¹⁰ Ibid, h. 149

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diartikan sebagai pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk padu dan mudah dipahami. Menganalisis dan menyajikan data dalam bentuk kalimat-kalimat deskriptif.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah peninjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan dengan cara menelaah kembali dan dengan bertukar pikiran. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat penulis kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

Data yang penulis peroleh dari hasil pengolahan dan analisis data akan dirangkum dan dipilah untuk memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian data yang penting tersebut disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Selanjutnya, penulis menarik kesimpulan dari data-data penting tersebut dan memberikan penafsiran yang bertujuan untuk memberikan makna

¹¹ Ibid, h. 151

yang dapat disusun menjadi kalimat deskriptif yang mudah dipahami oleh penulis sendiri maupun orang lain.

F. Kredibilitas Data

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti penulis kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan ini, berarti hubungan penulis dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Sehingga dalam penelitian telah terjadi kewajaran, dimana kehadiran penulis tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti penulis mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penulis. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh penulis.

f. Mengadakan Member Check

Member Check bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Namun apabila data yang ditemukan penulis dengan berbagai penafsirannya tidak

disepakati oleh pemberi data, maka penulis perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka penulis harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹²



¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 185-193.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Unsyiah

1. Sejarah Singkat Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Unsyiah

Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah didirikan pada Januari 2016. Awalnya Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah masih berada di masing-masing prodi yang disebut dengan ruang baca. Ruang baca tersebut berada pada Prodi Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akutansi dan sekretari, yang dikelola oleh pustakawan.

Pada awal tahun 2016 barulah ruang baca tersebut digabungkan menjadi satu yaitu menjadi Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah, yang besebelahan dengan gedung KPMG atau Prodi Akutansi yang beralamat di jalan Teuku Nyak Arief Kopelma-Darussalam Banda Aceh. Gedung Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah terdiri dari 1 lantai dengan 3 ruangan; ruang baca, ruang buku, dan ruang kerja. perpustakaan ini dikelola oleh 4 orang, dua pustakawan dan 2 non pustakawan yang berada dibawah pimpinan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah.

2. Layanan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah

a. Keanggotaan

1) Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah diperuntukkan bagi:

- i. Seluruh Dosen/ Asisten/ Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah
- ii. Seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah

2) Anggota Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah adalah:

- i. Seluruh Dosen/ Asisten/ Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah yang telah terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah.
- ii. Seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah yang telah terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah.

3) Persyaratan pendaftaran sebagai anggota Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah sebagai berikut:

- i. Mengisi formulir pendaftaran
- ii. Menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

4) Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) juga menjadi identitas mahasiswa pada saat melakukan transaksi di Perpustakaan.

- 5) Waktu pendaftaran anggota perpustakaan pada setiap hari kerja.

b. Peminjaman

- 1) Pelayanan peminjaman hanya diberikan kepada anggota perpustakaan
- 2) Pelayanan peminjaman dibuka pada setiap hari kerja
- 3) Peminjaman dilakukan dengan menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
- 4) Koleksi yang dapat dipinjam adalah buku text atau TXB
- 5) Batas jumlah peminjaman:
 - i. Mahasiswa maksimal 3 buku
 - ii. Dosen/ Asisten/ Staf maksimal 3 buku
- 6) Staf perpustakaan tidak akan melayani peminjaman bagi anggota perpustakaan yang menggunakan kartu anggota perpustakaan milik anggota lain.
- 7) Jangka waktu peminjaman:
 - i. Peminjaman bagi mahasiswa selama 1 minggu dengan satu kali perpanjangan (1 minggu)
 - ii. Peminjaman bagi Dosen/ Asisten/ Staf selama 1 bulan

c. Penelusuran

Penelusuran koleksi dilakukan melalui *Online Public Access Catalogue* (OPAC) pada komputer yang tersedia.

d. Larangan

- 1) Pemustaka dilarang bising didalam perpustakaan yang dapat mengganggu kenyamanan pemustaka lain
- 2) Pemustaka dilarang merusak, merobek, dan mengotori koleksi perpustakaan
- 3) Pemustaka dilarang menggunakan kartu anggota perpustakaan milik orang lain
- 4) Pemustaka dilarang merokok

e. Sanksi

- 1) Setiap keterlambatan pengembalian koleksi dikenakan denda Rp. 1.000,- /koleksi perhari (saksi ini diberlakukan untuk pemerataan peminjaman buku bagi semua anggota perpustakaan dan untuk kedisiplinan mematuhi tata tertib yang berlaku)
- 2) Pengguna perpustakaan yang menghilangkan atau merusak buku harus menggantinya dengan buku yang sama.

f. Bebas Peminjaman Perpustakaan

- 1) Setiap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah mengurus surat keterangan bebas peminjaman perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah sebagai syarat siding
- 2) Surat keterangan bebas peminjaman dapat diperoleh dengan mengisi formulir dan setelah mengembalikan semua buku

- 3) Setiap mahasiswa yang telah memiliki surat keterangan bebas peminjaman perpustakaan tidak dapat meminjam koleksi perpustakaan lagi, Karena keanggotaan sudah dinonaktifkan.

g. Waktu Pelayanan

Senin s/d Kamis : 09.00 – 12.15 (Pagi)
 14.00 – 16.15 (Siang)
 Jumat : 09.00 – 11.45 (Pagi)
 14.00 – 16.45 (Siang)¹

h. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia adalah asset penting bagi organisasi. Mereka membutuhkan perhatian dari berbagai pihak agar prestasinya dapat dimaksimalkan sehingga tujuan organisasi tercapai.²

Terdapat 5 orang tenaga kerja di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah dengan latar belakang pendidikan yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

| No. | Nama | Pendidikan | Jabatan |
|-----|---------------------|---------------------------|-------------------------------|
| 1 | Sri Maryanova, S.IP | Sarjana Ilmu Perpustakaan | Pustakawan Pelaksanan |
| 2 | Khairunnisa, S.IP | Sarjana Ilmu Perpustakaan | Pengadministrasi Perpustakaan |

¹Sumber Data: Bagian Layanan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah Tahun 2018-2019.

² Supomo R., Nurhayati Eti, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Bandung: Yrama Widya, 2018), doi: [repo.unikadelasalle.ac.id](https://doi.org/10.24127/repowidya.unikadelasalle.ac.id) diakses pada 1 November 2021

| | | | |
|---|-----------------|----------------------------------|----------------------------------|
| 3 | Rosmawar | SPG | Pengadministrasi Perpustakaan |
| 4 | Hasniati, S.E | Sarjana Ekonomi | Pengadministrasi Perpustakaan |
| 5 | Nurhayati, A.Md | Ahli Madya Ekonomi Perusahaan | Pengadministrasi Perpustakaan |

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Perilaku pemustaka yang berdampak terhadap kinerja pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah

Berdasarkan data lapangan yang penulis dapatkan, terdapat beberapa perilaku pemustaka yang masih menyimpang dari tata tertib perpustakaan yang berlaku. Beberapa perilaku tersebut seperti dalam hal ketertiban peminjaman koleksi, larangan, dan aspek-aspek lain yang termasuk dalam tata tertib perpustakaan.

Perilaku pemustaka yang terjadi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah, diantaranya yaitu beberapa dari pemustaka meminjam koleksi di Perpustakaan tanpa memperdulikan sanksi denda yang telah ditetapkan perpustakaan, akibatnya banyak pemustaka lain yang tidak mendapat giliran dalam meminjam koleksi yang sama, hal ini

dikarenakan koleksi yang terbatas ketersediaannya namun sangat tinggi tingkat kebutuhannya.³

Keterlambatan pengembalian koleksi yang terjadi sampai saat ini tentu berdampak pada kinerja pustakawan, namun pihak pustakawan tetap mengoptimalkan kinerja untuk menutupi kekurangan-kekurangan yang telah terjadi. Jika ada pemustaka yang membutuhkan koleksi tersebut, maka pustakawan akan menjelaskan atau memberi pemahaman kepada pemustaka tentang alasan atau sebab mengapa koleksi yang dibutuhkan tidak tersedia, pustakawan juga akan mencoba menghubungi pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi tersebut agar segera dikembalikan karena koleksi tersebut sedang dibutuhkan oleh pemustaka lain. Perilaku lainnya yang berhubungan dengan koleksi adalah masih terdapat pemustaka yang sengaja meletakkan atau menyembunyikan koleksi pada rak lain yang tidak sesuai dengan letaknya, hal ini dikarenakan koleksi yang ketersediaannya terbatas namun sangat dibutuhkan dan tingkat peminjamannya yang tinggi, sehingga saat pemustaka tersebut membutuhkan koleksi yang disembunyikan tadi, koleksinya tetap ada.⁴

Perilaku pemustaka seperti diatas tentu berdampak terhadap kinerja pustakawan. Terkait dengan dampak yang ditimbulkan oleh perilaku pemustaka, pustakawan harus mengulang pekerjaan yang

³Wawancara dengan Sri Maryanova, Pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah, pada 2 Januari 2020, pukul 15:00.

⁴Wawancara dengan Khairunnisa, Pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonnomi dan Bisnis Unsyiah, pada 2 Januari 2020, pukul 15:30.

sebenarnya sudah dikerjakan dikarenakan banyak dari pemustaka yang membutuhkan koleksi, akan tetapi koleksi tersebut sudah tidak tersedia di rak sedangkan pada tampilan OPAC koleksi tersebut masih tersedia. Pustakawan harus menunda pekerjaan lainnya demi menemukan koleksi yang dibutuhkan pemustaka. Tentu saja hal ini telah mengganggu kinerja pustakawan, pustakawan harus menelusuri keseluruhan rak untuk menemukan koleksi yang tidak ada pada tempat yang semestinya. Terkadang pustakawan pun juga harus menghentikan pekerjaan yang sedang dilakukan untuk menemukan koleksi tersebut.⁵

Selain itu, perilaku pemustaka yang bising dapat mengganggu kenyamanan pemustaka lain, kebisingan yang dilakukan seperti pada saat pemustaka harus melakukan diskusi pada tugas kelompok, sedangkan perpustakaan tidak memiliki fasilitas ruangan khusus diskusi, karena jika pemustaka berdiskusi untuk tugas kelompok maka pustakawan sedikit bisa memaklumi. Namun hal lainnya yang sangat mengganggu adalah pada saat pemustaka berbicara dengan sesamanya namun tidak terkontrol, maka pustakawan akan dengan tegas menegur mereka secara langsung.

Berbeda dengan larangan yang dilakukan pemustaka sebelumnya, tidak sedikit juga perilaku pemustaka yang meminjam koleksi menggunakan kartu anggota pemustaka lain, larangan ini dilakukan pemustaka karena alasan, informasi yang dibutuhkan tidak serta-merta

⁵*Ibid.*,

terpenuhi hanya dengan 3 koleksi saja. Karena aturan yang berlaku adalah maksimal peminjaman 3 koleksi, sehingga pemustaka terpaksa melakukan hal yang seharusnya menjadi larangan di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah. Namun pustakawan akan menjelaskan bahwa syarat peminjaman hanya dilakukan oleh pemilik kartu sendiri, sebab apabila koleksi yang dipinjam pemustaka lain menggunakan kartu anggota pemustaka lainnya hilang atau rusak, pustakawan mempunyai bukti bahwa peminjaman dilakukan dengan persetujuan oleh kedua pihak.⁶

2. Dampak perilaku pemustaka terhadap kinerja pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah

Perilaku pemustaka yang masih menyimpang dari tata tertib perpustakaan yang berlaku, diantaranya adalah beberapa pemustaka yang tidak tertib dalam meminjam koleksi, seperti perilaku pemustaka yang mengabaikan denda dengan alasan koleksi yang dibutuhkan terbatas namun mereka masih membutuhkannya sehingga tidak mengembalikan terlebih dahulu, karena jika dikembalikan maka koleksi tersebut akan dipinjam oleh pemustaka lainnya. Keterlambatan pengembalian koleksi yang dipinjam pemustaka tentu merugikan pemustaka lain yang juga membutuhkan koleksi tersebut. Sehingga perilaku tersebut juga berdampak pada kinerja pustakawan seperti dalam hal mengharuskan

⁶Wawancara dengan Khairunnisa, Pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah, pada 2 Januari 2020, pukul 15:30.

pustakawan untuk menghubungi pemustaka yang terlambat melakukan pengembalian koleksi, juga mengharuskan pustakawan untuk menjelaskan dan memberi pemahaman tentang alasan mengapa koleksi yang dibutuhkan sedang tidak tersedia di perpustakaan kepada pemustaka lain yang juga membutuhkan koleksi tersebut.

Perilaku pemustaka yang menyimpang lainnya adalah dalam hal menyembunyikan koleksi dengan meletakkan koleksi pada rak lain yang tidak sesuai dengan letak koleksi sebenarnya. Hal ini tentunya juga berdampak pada kinerja pustakawan, yaitu pustakawan harus mencari menelusuri koleksi pada setiap rak untuk menemukan koleksi yang disembunyikan tersebut, padahal setiap pagi pustakawan sudah melakukan shelving koleksi.

Adapun upaya yang dilakukan pustakawan dalam menyelesaikan permasalahan yang diakibatkan dari perilaku pemustaka yang telah disebutkan diatas adalah:

- 1) Pustakawan akan menghubungi pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi jika ada pemustaka lain yang membutuhkan koleksi tersebut.
- 2) Pada setiap awal bulan, pemustaka akan mengecek laporan keterlambatan pengembalian koleksi, kemudian pustakawan akan mengirimkan pesan kepada pemustaka tersebut bahwasanya koleksi yang dipinjam sudah melewati batas waktu peminjaman dan dapat segera dikembalikan.

3) Pustakawan akan menegur langsung jika ada pemustaka yang berbicara dengan pemustaka lainnya tanpa terkontrol sehingga membuat suasana bising. Namun terhadap pemustaka yang sedang melakukan diskusi kelompok atau tugas kelompok, maka pustakawan akan memberikan pemahaman kepada mereka agar sedikit lebih pelan dalam berdiskusi sehingga tidak terlalu mengganggu pemustaka lainnya.⁷



⁷Wawancara dengan Sri Maryanova, Pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah, pada 2 Januari 2020, pukul 15:00.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

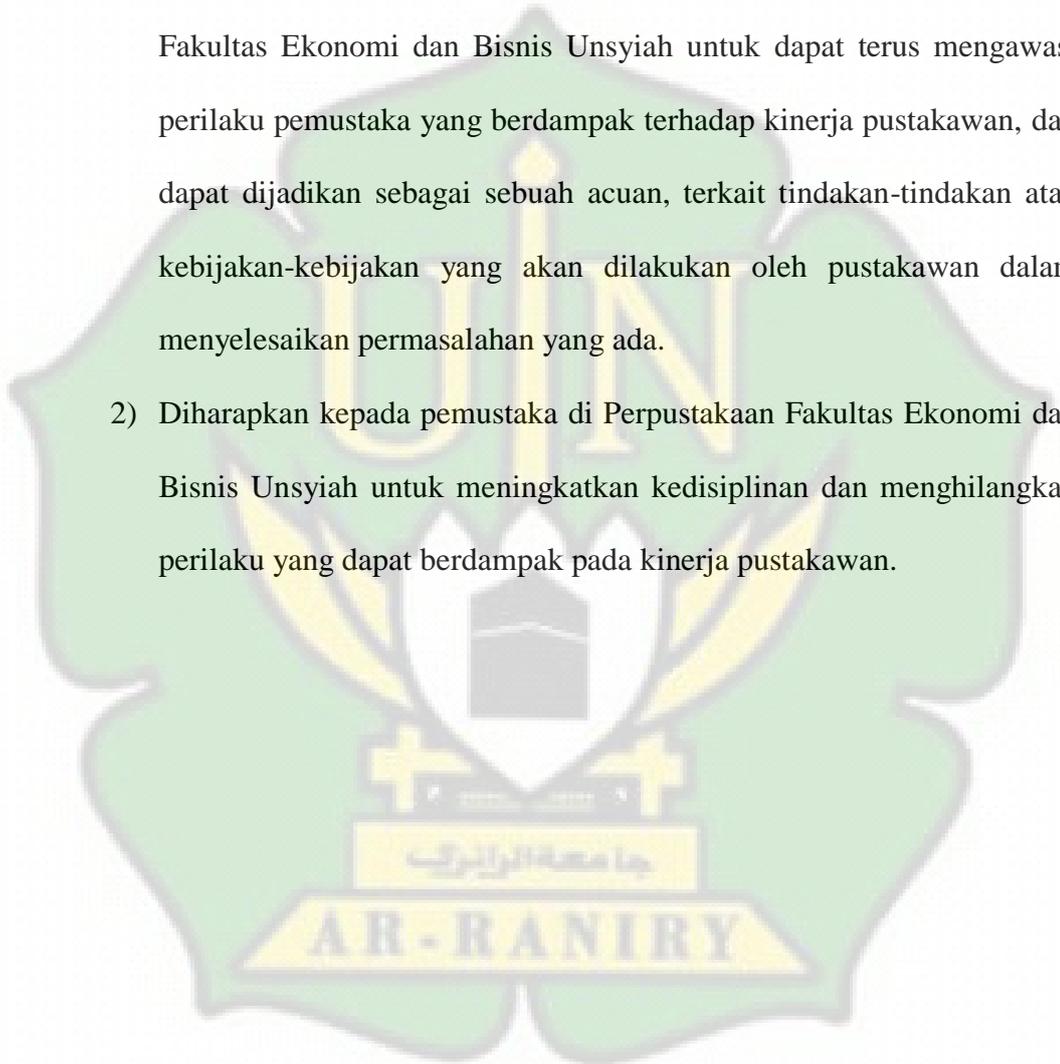
Berdasarkan hasil evaluasi dari data yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa poin tentang evaluasi perilaku pemustaka terhadap kinerja pustakawan sebagai berikut:

- 1) Perilaku pemustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah yang masih menyimpang dari tata tertib yang berlaku di perpustakaan. Terkait dengan adanya beberapa perilaku pemustaka yang tidak memperdulikan peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak perpustakaan, yaitu dalam hal ketertiban peminjaman koleksi, larangan, dan aspek-aspek lain yang termasuk dalam peraturan perpustakaan dan pemustaka mengabaikan hal tersebut sehingga berkaitan erat dengan pelayanan di perpustakaan. Pihak pustakawan tetap mengoptimalkan kinerja untuk mengatasi perilaku pemustaka yang masih menyimpang.
- 2) Perilaku pemustaka yang berdampak terhadap kinerja pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah menjadi tantangan bagi pustakawan untuk tetap mampu menyelesaikan kinerjanya. Pustakawan terus berusaha untuk mengubah perilaku yang masih menyimpang dari pemustaka agar pemustaka menjadi lebih tertib dan disiplin pada saat berada di perpustakaan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak terkait hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Diharapkan kepada perpustakaan dan pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah untuk dapat terus mengawasi perilaku pemustaka yang berdampak terhadap kinerja pustakawan, dan dapat dijadikan sebagai sebuah acuan, terkait tindakan-tindakan atau kebijakan-kebijakan yang akan dilakukan oleh pustakawan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.
- 2) Diharapkan kepada pemustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah untuk meningkatkan kedisiplinan dan menghilangkan perilaku yang dapat berdampak pada kinerja pustakawan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi*, Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018
- Afdana Syakirah. *Analisis Resource Based Learning terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan SDLB Negeri Banda Aceh. (Skripsi)*, Adab UIN Ar-Ranirry, 2019.
- Anwar, A. *Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pelayanan Referensi 2.0 di Indonesia*, *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 4(1), 2016. Diakses pada 20 Mei 2019. Doi: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/1070>.
- Asmiati, *Kinerja Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kinerja Pustakawan di Lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)*, Palembang, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015. diakses pada 16 Juli 2019. Doi: <http://eprints.radenfatah.ac.id/202>
- Bayu pambudi, *Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Kontrak Home Indutri Knalpot MMS Dan DRC Di Purbalingga*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017. diakses pada 24 Januari 2020 doi: <http://repository.ump.ac.id/4385/3/BAYU%20PAMBUDI%20BAB%20II.pdf>
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Ciamai Putri Yana, *Perilaku Pemustaka Terhadap Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang*, 2018. h. 14. Diakses pada 9 Desember 2019. Doi: <http://repository.uinib.ac.id>.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Fajri Rahmi, *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kinerja Pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*, Skripsi : Program Studi S1-Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, UIN Ar-Raniry, 2018.
- Faramodyta Barcell dan Marlini. *Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Tindakan Vandalisme di Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota*

Padang, Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 2, No. 1, September 2013, Seri A. Doi: ejournal.unp.ac.id

Fauzi Eka Putra, *Kompetensi Komunikasi Pustakawan di Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan*. Jurnal Iqra' Volume 11 No. 02. Medan. 2017, diakses pada 19 Mei 2019, doi: <http://Jurnal.uinsu.ac.id>.

Fitriani Yanita, *Persepsi Pemustaka terhadap Kinerja Pustakawan: Studi Kasus Layanan Sirkulasi Perpustakaan STIKES Widya Husada Semarang*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol 2, No 1, 2013. diakses pada 23 Januari 2019. Doi: <https://journal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/2669>.

Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.

<https://prezi.com/9du1wx6jlb0d/pengaruh-kompensasi-terhadap-kinerja-karyawan-dan-motivasi-s/>

Irmayani, *Hubungan Perilaku Pemustaka dengan Motivasi Kunjungannya ke UPT. Perpustakaan Unsyiah*, Skripsi : Program Studi S1-Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, UIN Ar-Raniry, 2016.

Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Edisi: 2, Jakarta: PT Indeks, 2011.

Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Marisi Butar-butur, dkk, *Teori Perilaku Organisasi*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021

Nurfaidah Jabbar, *Kinerja Pustakawan Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan Masjid Al-Markas Al-Islami Makassar*, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Alauddin Makassar, 2015.

Nurhayati Ali Hasan, *Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Pustakawan*. Jurnal LIBRIA, Vol, 10. No. 1, 2018.

Ratna.K, *Pengaruh Perilaku Pemustaka dalam Pemanfaatan Perpustakaan YPUP Makassar*, 2017, Diakses pada 23 Januari 2019. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>

Siti Nisrima, *Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah Volume 1, Nomor 1: 192-204, Agustus 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

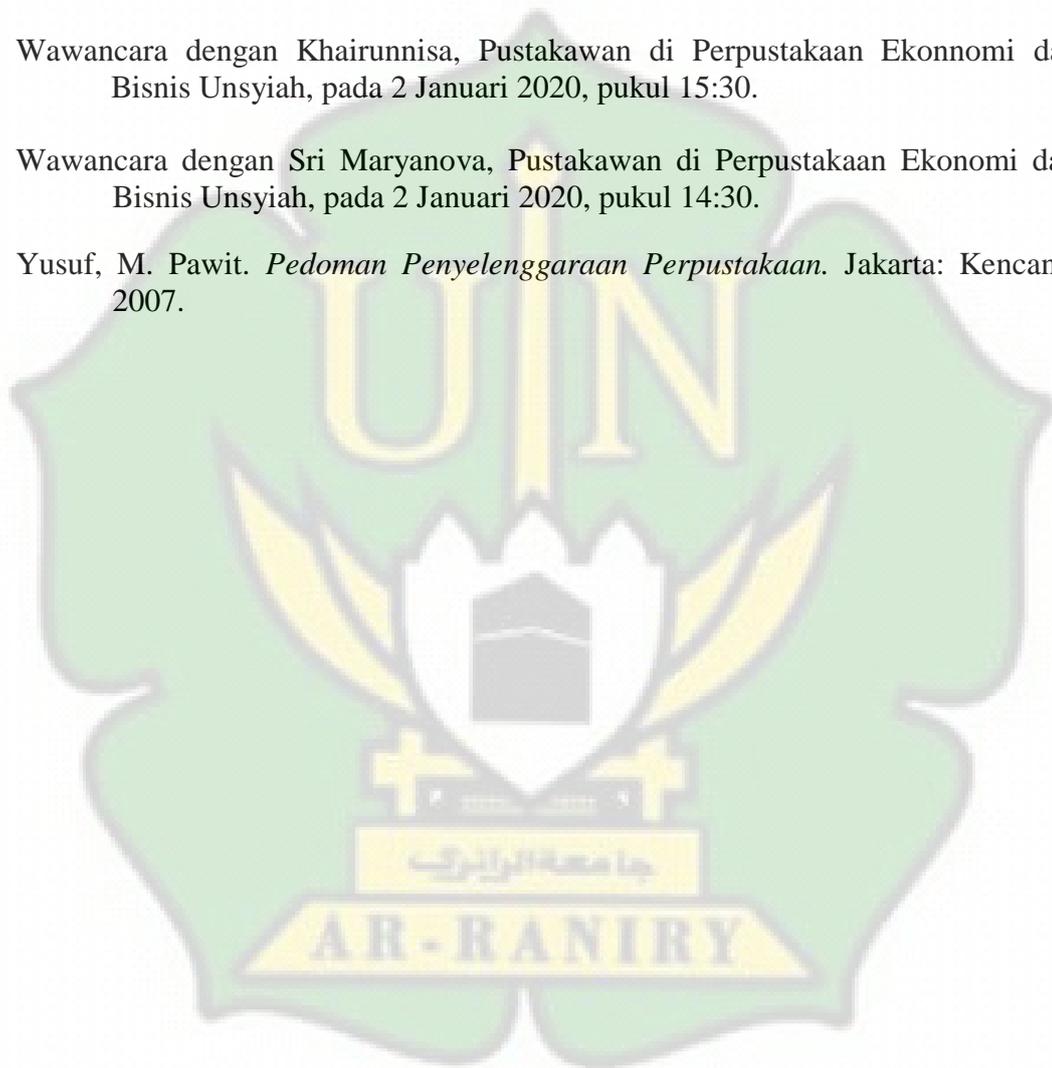
Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Wawancara dengan Khairunnisa, Pustakawan di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Unsyiah, pada 2 Januari 2020, pukul 15:30.

Wawancara dengan Sri Maryanova, Pustakawan di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Unsyiah, pada 2 Januari 2020, pukul 14:30.

Yusuf, M. Pawit. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Kencana, 2007.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 2184/Un.08/FAH/KP.004/12/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
- Mengingat : b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2018 tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
- 1). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS (Pembimbing Pertama)
- 2). Suraiya, M.Pd (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama : Mawarni
- Nim : 140503149
- Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Judul : Evaluasi Perilaku Pemustaka terhadap Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 13 Desember 2018

05 Rabiul Akhir 1440 H



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-09/Un.08/FAH.I/PP.00.9/01/2020
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

06 Januari 2020

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

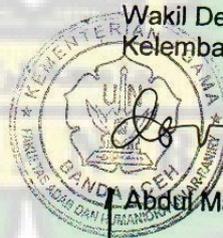
Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Mawarni
Nim/Prodi : 140503149 / S1-IP
Alamat : Gampong Barabung

Benar saudari tersebut Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Evaluasi Perilaku Pemustaka terhadap Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Unsyiah**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswi tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Abdul Manan

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PUSTAKAWAN

1. Apa saja Perilaku Pemustaka yang menyalahgunakan koleksi dan pelayanan di Perpustakaan?
2. Apakah Perilaku Pemustaka tersebut mengganggu Kinerja Anda?
3. Perilaku yang manakah yang mengganggu Kinerja Anda?
4. Apa yang anda lakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang diakibatkan dari Perilaku tersebut?

